

BAB III

GAMBARAN UMUM DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA PADANG

3.1. Letak Geografis Kota Padang

Dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional, Kota Padang, yang merupakan ibu kota dan pusat pendidikan tinggi Provinsi Sumatera Barat, juga ditetapkan sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN). Menurut PP Nomor 17 tahun 1980, wilayah administratif Kota Padang mencapai 165,35 kilometer. Perluasan administrasi Kota Padang mencakup 1.414,96 km², dengan tambahan sekitar 720,00 km² area perairan. Sesuai dengan Perda No. 10 Tahun 2005 tentang luas Kota Padang, Kota Padang terletak di antara 00 44 00 dan 1 08 35 Lintang Selatan dan 100 05 05 dan 100 34 09 Bujur Timur.

Kota Padang yang memanjang dari utara ke selatan memiliki garis pantai sepanjang 68,126 km, serta dihiasi oleh deretan Bukit Barisan yang memiliki panjang wilayah bukit (termasuk sungai) sekitar 486,209 Km². Kombinasi kedua elemen tersebut menjadikan Kota Padang memiliki keindahan alam yang menawan.

Dataran Kota Padang memiliki tinggi antara 0 dan 1853 meter di atas permukaan laut, dengan Kecamatan Lubuk Kilangan yang tertinggi. Batas-batas Kota Padang adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat: Samudera Hindia
- b. Sebelah Timur: Kabupaten Solok
- c. Sebelah Selatan: Kabupaten Pesisir Selatan
- d. Sebelah Utara: Kabupaten Padang Pariaman

Jumlah penduduk Kota Padang pada tahun 2016 meningkat 12.555 jiwa dibandingkan tahun sebelumnya, dengan kepadatan penduduk 1.299 jiwa/km² menjadi 1.317 jiwa/km². Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang berada di Jalan Jenderal Sudirman No.1, Kelurahan Kampung Jao, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat.

Secara administratif, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang mencakup 11 Kecamatan yang terdiri dari:

- | | |
|------------------------|-------------------|
| 1. Kuranji | 2. Lubuk Kilangan |
| 3. Lubuk Begalung | 4. Nanggalo |
| 5. Padang Timur | 6. Padang Selatan |
| 7. Pauh | 8. Padang Utara |
| 9. Bungus Teluk Kabung | 10. Padang Barat |
| 11. Koto Tengah | |

Saat ini, Posisi kepala Disdukcapil dipegang oleh Teddy Antonius, SSTP,MM.(Diskominfo, 2016)

2. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memiliki dokumen kependudukan serta pencatatan sipil dan mengoptimalkan pemanfaatan data administrasi kependudukan oleh pihak lainnya.

Selain menjalankan Visi dan Misi, Dinas Dukcapil juga memiliki Motto “SOPAN” dengan tujuan:

1. S menggambarkan Senyum
2. O menggambarkan Objektivitas
3. P menggambarkan Peduli
4. A menggambarkan Akuntabilitas
5. N menggambarkan Kiat kerja untuk ibadah.

Dalam menjalani administrasi pemerintahan, Dinas Dukcapil Kota Padang juga memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Tugas Disdukcapil Kota Padang:

Membantu Walikota dalam menjalankan urusan pemerintahan di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil serta melakukan tugas pembantuan kepada daerah.

2. Dalam pelaksanaan tugasnya, fungsi Disdukcapil Kota Padang meliputi:

- a) Pembuatan kebijakan di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil;
- b) Melaksanakan kebijakan di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil;
- c) Melakukan evaluasi dan pelaporan di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil;

- d) Pelaksanaan administrasi dinas di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil; dan
- e) Melaksanakan fungsi lain yang terkait administrasi Disdukcapil. (Diskominfo, 2016)

Struktur Organisasi Dinas Dukcapil Kota Padang

Tabel 3.1

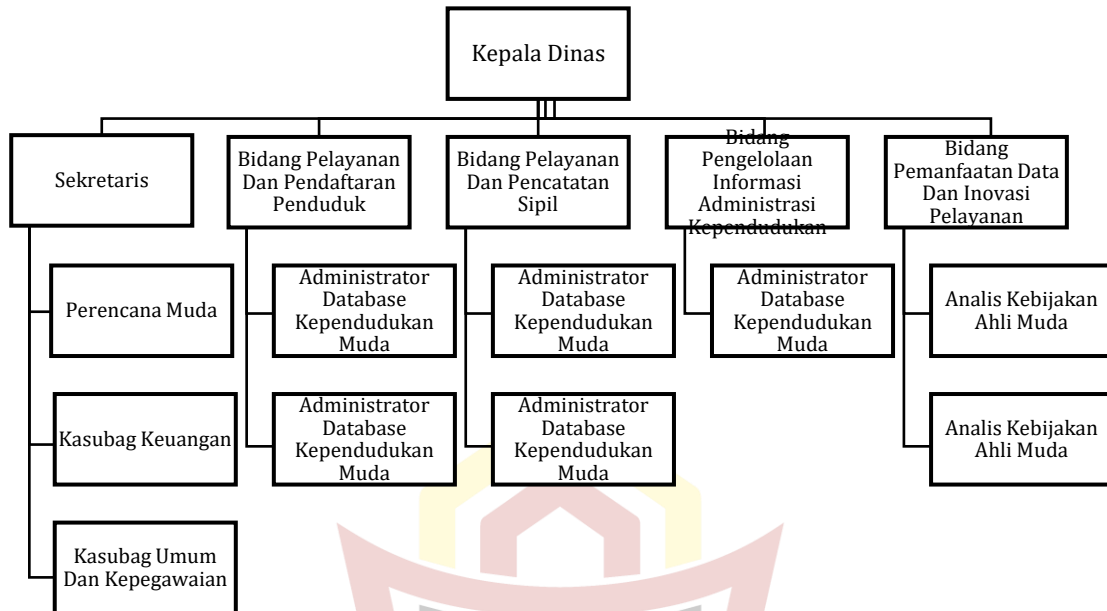
Pejabat Struktural Dinas Dukcapil Kota Padang

No	Pejabat Struktural
1.	Kepala Dinas Dukcapil Kota Padang
2.	Sekretaris Dinas Dukcapil Kota Padang
3.	Kepala Bidang Pelayanan dan Pencatatan Sipil
4.	Kepala Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan
5.	Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan
6.	Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Tabel 3.2 Bagan Struktur Organisasi di Kantor Wali Kota Padang

Struktur Organisasi



UIN IMAM BONJOL
PADANG

Gambar 3.3 Bangunan DisdukCapil Kota Padang

